

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI DI
RUMAH SAKIT ISLAM SITI RAHMAH PADANG TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I
Kebidanan



Disusun Oleh :

NOMRETI RUSLAN NIM. 22152011008

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nomreti Ruslan

NIM : 22152011008

Program Studi : Kebidanan

Judul : Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Islam Siti
Rahmah Padang Tahun 2023

Telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar
Skripsi Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah
Padang.

Padang, Januari 2024

Pembimbing I



Binarni Suhertusi, M.Keb

Pembimbing II



Amrina Amran, M.Biomed

Disahkan oleh
Ketua STIKes Alifah



Dr.Ns.Asmawati, S.Kep, M.Kep

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Nomreti Ruslan

NIM : 22152011008

Program Studi : Kebidanan

Judul : Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Islam Siti
Rahmah Padang Tahun 2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji seminar skripsi pada
Program Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Binarni Suhertusi, M.Keb

()

Pembimbing II

Amrina Amran, M.Biomed

()

Penguji I

Titin Ifayanti, M.Biomed


()

Penguji II

Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

()

Disahkan oleh
Ketua STIKes Alifah


Dr.Ns.Asmawati, S.Kep, M.Kep

Skripsi, Januari 2024

Nomreti Ruslan

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2023

xiii+ 69 halaman, 10 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Kasus KPD di RSI Siti Rahmah Padang yaitu pada tahun 2020 tercatat kejadian KPD sebanyak 18%, tahun 2021 sebanyak 21,05% dan tahun 2022 sebanyak 22,11%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini.

Metode yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan desain *crosssectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang ada di RSI Siti Rahmah Padang pada April– Juni tahun 2023 yang berjumlah 133 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan melihat catatan rekam medis responden dengan menggunakan lembar observasi, kemudian data diolah dan dianalisa menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui, lebih dari separuh 52,6% ibu hamil mengalami ketuban pecah dini, kurang dari separuh 24,1% ibu memiliki umur yang berisiko, kurang dari separuh 41,4% ibu yang memiliki paritas yang berisiko, kurang dari separuh 23,3% ibu mengalami anemia dan sebagian kecil 2,3% ibu yang mengalami preeklampsia, Hasil uji statistik, terdapat hubungan yang bermakna antara umur, paritas, anemia dengan kejadian ketuban pecah dini dan preeklampsia memiliki hubungan yang tidak bermakna.

Kesimpulan umur, paritas dan anemia merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini. Diharapkan kepada ibu untuk mempersiapkan kehamilan dengan baik dan menjaga kondisi tubuh ibu hamil.

Daftar Bacaan : 36 (2016-2021)

Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini, Umur, Paritas, Anemia, Preeklampsia

Skripsi, January 2024

Nomreti Ruslan

Factors Associated with Premature Rupture of Membranes at Siti Rahmah Islamic Hospital Padang in 2023

xiii+ 69 pages, 10 tables, 2 figures, 9 appendices

ABSTRACT

KPD cases at RSI Siti Rahmah Padang, namely in 2020, the incidence of KPD was recorded at 18%, in 2021 it was 21.05% and in 2022 it was 22.11%. The aim of this research is to find out what factors are associated with premature rupture of membranes.

The method used is descriptive analytic with a cross-sectional design. This research was conducted at the Siti Rahmah Islamic Hospital in Padang. The population in this study was all mothers giving birth at RSI Siti Rahmah Padang in April–June 2023, totaling 133 people using a sampling technique, namely total sampling. The data in this study used secondary data, namely by looking at the respondents' medical records using observation sheets, then the data was processed and analyzed using univariate and bivariate analysis.

Based on the research results, it is known that more than half of 52.6% of pregnant women experienced premature rupture of membranes, less than half of 24.1% of mothers were at risk, less than half of 41.4% of mothers were at risk, less than half 23

.3% of mothers experienced anemia and a small percentage of 2.3% of mothers experienced preeclampsia. Statistical test results showed that there was a significant relationship between age, parity and anemia with the incidence of premature rupture of membranes and preeclampsia had an insignificant relationship.

Conclusion: age, parity and anemia are factors associated with the incidence of premature rupture of membranes. It is hoped that mothers will prepare well for pregnancy and maintain the body condition of pregnant women.

Reading List: 36 (2016-2021)

Keywords: Premature rupture of membranes, age, parity, anemia, preeclampsia

